

Agenda Global untuk Industri Budaya dan Kreatif

11 aksi utama

Desember 2021

Industri Kreatif
Pusat Kebijakan & Bukti
Dipimpin oleh **nesta**

Bermitra dengan



Tentang PEC dan Dewan Internasional

Pusat Kebijakan dan Bukti Industri Kreatif atau *Creative Industries Policy and Evidence Centre* (PEC) bekerja untuk mendukung pertumbuhan industri kreatif Inggris melalui bukti independen dan saran kebijakan. Dipimpin oleh Nesta dan didanai oleh Dewan Penelitian Seni dan Humaniora (*Arts and Humanities Research Council*) sebagai bagian dari Strategi Industri Pemerintah Inggris, PEC terdiri dari konsorsium universitas dari seluruh Inggris (Birmingham, Cardiff, Edinburgh, Glasgow, Work Foundation di Lancaster University, LSE, Manchester, Newcastle, Sussex, dan Ulster). PEC bekerja sama dengan berbagai mitra industri termasuk Creative UK.

Dewan Internasional PEC merupakan jaringan praktisi kebijakan dan ekonomi kreatif terkemuka dari seluruh dunia, yang diselenggarakan oleh British Council. Kelompok ini berbagi informasi kebijakan dan peluang penelitian budaya internasional dan industri kreatif, serta bertindak sebagai rekan yang penting dalam meninjau dan memberikan perspektif internasional tentang kegiatan PEC.

www.pec.ac.uk

Tentang British Council

British Council membangun koneksi, pemahaman, dan kepercayaan antara orang-orang di Inggris dan negara-negara lain melalui seni dan budaya, pendidikan, dan bahasa Inggris.

Kami bekerja dengan dua cara—secara langsung dengan individu untuk mengubah kehidupan mereka, dan dengan pemerintah dan mitra untuk membuat perbedaan yang lebih besar untuk jangka panjang, menciptakan manfaat bagi jutaan orang di seluruh dunia.

Kami membantu kaum muda untuk mendapatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan koneksi yang mereka perlukan guna mewujudkan potensi mereka dan untuk berpartisipasi dalam komunitas yang kuat dan inklusif. Kami mendukung mereka untuk belajar bahasa Inggris, mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi, dan mendapatkan kualifikasi yang diakui secara internasional. Pekerjaan kami di bidang seni dan budaya merangsang ekspresi dan pertukaran ide kreatif, serta membina usaha kreatif.

www.britishcouncil.org

Publikasi ini harus dikutip sebagai: Dewan Internasional Pusat Kebijakan dan Bukti Industri Kreatif (2021), 'Agenda Global untuk Industri Budaya dan Kreatif', London: British Council dan Pusat Kebijakan dan Bukti Industri Kreatif.

Kata Pengantar

Pandemi COVID-19 telah menunjukkan kepada kita bagaimana semangat dan kreativitas manusia tetap bersinar bahkan di saat-saat tergelap. Saat dunia berupaya keluar dari krisis kesehatan masyarakat, ekonomi, dan iklim secara bersamaan, kita memiliki kesempatan sekali seumur hidup untuk menilai kembali dan mengatur ulang cara kita hidup, mempertimbangkan kebijakan yang mendorong keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi.

Ini juga merupakan kontribusi Tahun Ekonomi Kreatif Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan telah menyoroti potensi ekonomi kreatif sebagai bagian paling penting dari solusi dalam proses pemulihan planet bumi, ekonomi, dan masyarakat pascapandemi ini.

Dalam konteks inilah Dewan Internasional Pusat Kebijakan dan Bukti Industri Kreatif (PEC) menawarkan sebelas poin aksi ini untuk mengoptimalkan potensi sektor kreatif dalam membantu memecahkan tantangan saat ini. Untuk pertama kalinya kelompok internasional semacam ini berkumpul—para pengusaha, investor, pembuat kebijakan, dan akademisi dari seluruh dunia—menyatukan pengalaman kami yang beragam tentang ekonomi

kreatif untuk menetapkan agenda dalam waktu dekat. Kami merasa sangat penting untuk menyoroti bahwa agenda ini benar-benar bersifat global, dengan mengakui bahwa beberapa ide yang paling kuat dan dinamis, serta pertumbuhan tercepat di sektor budaya dan kreatif ditemukan di Global South (Kawasan Selatan Dunia), termasuk di kalangan para pekerja informal di area perkotaan yang penuh tekanan dan minim sumber daya.

Meskipun kini diakui secara luas bahwa ekonomi kreatif berkontribusi pada kemakmuran global, mempromosikan kekhasan budaya, dan mendukung kohesi sosial, ekonomi kreatif masih dianggap sebagai sesuatu yang asing dalam hal tindakan kebijakan. Sebagian besar dari sebelas poin aksi ini telah membuktikan nilainya di berbagai belahan dunia, meskipun mungkin terutama di kalangan para pemimpin lokal dan kota yang imajinatif dan inspiratif. Namun, kesebelas poin aksi ini masih terlalu sering terlupakan. Pesan kami adalah bahwa jika kami ingin mencapai rekonfigurasi mendesak yang dibutuhkan dunia, ide-ide ini harus tercakup dalam arus utama kebijakan publik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.



Kami mendukung **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**

1. Pendidikan dan keterampilan kreatif

Dewan PEC mengimbau pemerintah lokal, nasional, dan internasional untuk mengakui peran seni dan budaya dalam mengembangkan kreativitas individu di semua tingkat pendidikan dan pelatihan. Ini akan membantu memastikan tenaga kerja masa depan memiliki kreativitas dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi

gangguan dan memanfaatkan peluang yang muncul di berbagai bidang seperti realitas virtual, desain sadar lingkungan, dan kecerdasan buatan. Untuk mencapainya berarti mengintegrasikan seni dan budaya, di samping keterampilan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam setiap aspek pendidikan dan pelatihan.

Tindakan ini berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



2. Kewirausahaan kreatif dan inovasi

Dewan mengimbau para pembuat kebijakan untuk mengakui nilai model bisnis inovatif yang muncul melalui penggunaan teknologi digital di CCI (*Cultural and Creative Industry* atau Industri Budaya dan Kreatif). Mereka juga diimbau untuk mengakui tantangan khusus yang mereka hadapi, termasuk kebutuhan akan keuangan yang menempatkan nilai wajar pada hak kekayaan intelektual kreatif (HAKI) dan pada dukungan bisnis yang membantu

bisnis kreatif kecil mendapatkan manfaat penuh dari revolusi digital.

Mengingat tingginya dan berkembangnya tingkat wirausaha di CCI, prioritas yang lebih besar juga harus diberikan untuk menyediakan pelatihan kewirausahaan di seluruh sistem keterampilan.

Tindakan ini berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



3. Karier di industri kreatif, pekerja lepas, dan mata pencaharian sektor informal

Dewan menyerukan kebijakan yang mendukung kondisi kerja yang layak dan perlindungan sosial bagi pekerja CCI, mengakui prevalensi wirausaha, pekerjaan lepas dan kontrak, serta pekerjaan informal di sektor ini. Kami meminta lembaga internasional dan pemerintah nasional untuk mengumpulkan data pasar tenaga kerja yang lebih baik untuk memastikan perwakilan yang adil dan inklusif bagi individu-individu ini dalam kebijakan.

Secara khusus, kami meminta pengakuan atas peran ekonomi informal di banyak kota, khususnya di Global South. Bekerja dengan sumber daya yang terbatas, tenaga kerja yang tidak diatur, dan sering kali usaha yang tidak terdaftar, kreativitas informal tidak boleh diabaikan sebagai strategi bertahan hidup yang marjinal, atau diperhalus sebagai jawaban masyarakat yang membebaskan Negara dari tanggung jawab yang semestinya.

Tindakan ini berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



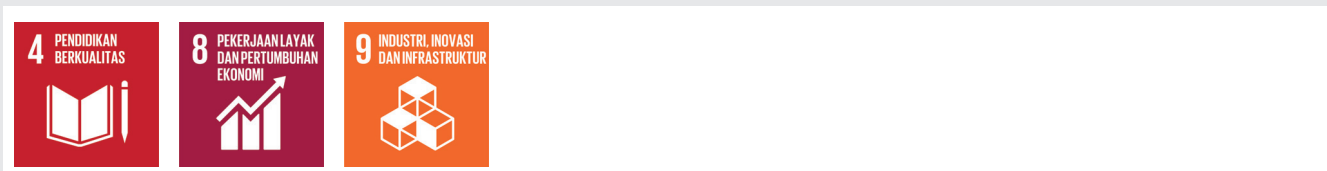
4. Penelitian dan pengembangan di industri budaya dan kreatif

Dewan merekomendasikan agar definisi 'Frascati' dari Penelitian dan Pengembangan atau *Research & Development* (R&D) yang digunakan oleh para pembuat kebijakan di seluruh dunia direvisi, sehingga kebijakan yang mendorong investasi dalam inovasi dengan benar mencakup berbagai domain pengetahuan termasuk Seni, Humaniora dan Ilmu Sosial, dan bukan hanya Sains & Teknologi. Sistem pengukuran R&D termasuk survei R&D resmi juga harus ditingkatkan untuk mengenali R&D di berbagai bidang.

R&D yang multidisipliner dan interdisipliner—karakteristik inovasi dalam CCI—juga diperlukan untuk mengatasi masalah ekonomi dan sosial terbesar di dunia.

Secara lebih luas, Dewan meminta agar peluang untuk pendanaan R&D dipromosikan secara lebih efektif ke CCI dan hubungan yang saling menguntungkan dieksplorasi antarsektor (misalnya manufaktur dan desain).

Tindakan ini berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



5. Industri budaya dan kreatif serta ekonomi digital

Dewan mengimbau para pembuat kebijakan internasional dan nasional untuk melibatkan CCI dalam pembentukan kerangka kerja peraturan baru dan infrastruktur yang bertujuan untuk menangani masalah yang berkaitan dengan data dan privasi, peraturan platform internet dan penciptaan dan perlindungan kekayaan intelektual.

Kami juga mengimbau investasi yang lebih besar dalam keterampilan digital dan infrastruktur digital yang kuat, yang tersedia secara merata di seluruh wilayah, menyadari bahwa hal ini setidaknya menjadi sama penting dengan bangunan baru dan infrastruktur fisik lainnya untuk CCI.

Tindakan ini berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



6. Industri budaya dan kreatif serta kelestarian lingkungan

Dewan mengimbau para pembuat kebijakan untuk mengakui kontribusi CCI terhadap ekonomi sirkular dan pertumbuhan ekonomi dengan dampak yang relatif kecil pada sumber daya dan lingkungan fisik, dan secara bersamaan mengakui perlunya tindakan untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan. Hal ini berlaku di bidang-bidang seperti desain, termasuk desain mode, yang berada di garda depan inovasi, tetapi juga penyebab

polusi utama saat ini. Hal ini juga berlaku untuk sebagian besar kegiatan seni dan hiburan. Para pembuat kebijakan harus menyertakan para praktisi kreatif dalam inisiatif iklim mereka jika mereka ingin mendapatkan manfaat penuh dari tren lintas sektor antara bisnis kreatif dan bidang-bidang seperti keanekaragaman hayati, makanan lokal, mode etis yang dapat disertifikasi, serta ekowisata.

Tindakan ini berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



7. Kota kreatif dan klaster regional

Dewan mengimbau pemerintah nasional dan daerah untuk tidak hanya berinvestasi dalam CCI di kota-kota terbesar, tetapi juga mempertimbangkan banyak peluang yang ada di klaster lokal yang lebih kecil. Bukti yang ada menunjukkan bahwa ini memiliki potensi untuk menjadi mesin pertumbuhan inovatif pada masyarakat tingkat akar rumput dan melayani ceruk pasar di CCI secara global, serta membawa ketahanan ekonomi dan rasa

memiliki pada komunitas kecil, yakni penduduk asli wilayah tersebut.

Untuk lebih memahami klaster mikro ini, kami meminta agar para pembuat kebijakan memasukkan inisiatif akar rumput dan masyarakat dalam upaya mereka memetakan CCI, misalnya dalam indeks kota kreatif regional dan nasional.

Tindakan ini berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



8. Pembiayaan alternatif dalam industri budaya dan kreatif

Dewan mengimbau para pembuat kebijakan global untuk bekerja sama dengan lembaga dan yayasan untuk mengembangkan insentif dan jaminan untuk mendorong investasi sektor swasta dalam infrastruktur, keterampilan, pasar, dan platform yang diperlukan untuk memajukan pertumbuhan dan kesetaraan, serta mendorong jenis

baru produksi budaya di antara komunitas kreatif. Dengan bekerja sama di tingkat internasional, akan dimungkinkan untuk menghasilkan struktur yang lebih imajinatif untuk keuangan alternatif dan menciptakan kondisi yang akan mendorong lebih banyak investor berdampak untuk berinvestasi dalam ekonomi kreatif global.

Tindakan ini berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



9. Keadilan sosial, keragaman budaya, dan inklusi masyarakat dalam industri budaya dan kreatif

Dewan mendukung upaya yang berkelanjutan dan berkembang oleh badan-badan internasional dan pembuat kebijakan nasional untuk melestarikan praktik budaya dan kreatif, bahasa, pengetahuan tradisional, seni dan artefak, serta situs dan teks warisan.

Selain itu, kami menyarankan promosi global pengalaman lintas budaya yang dimungkinkan oleh teknologi digital, membantu komunitas guna membangun empati melalui audiensi bersama, pemahaman makna bersama, dan masyarakat yang lebih inklusif dan penuh kasih.

Tindakan ini berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:

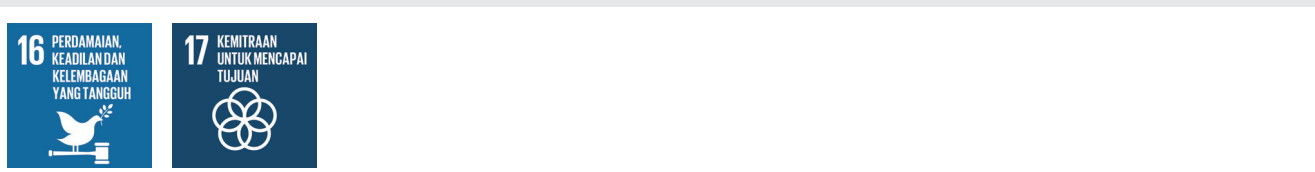


10. Standar internasional untuk mengumpulkan dan berbagi data

Dewan menyerukan pengembangan standar global untuk mengklasifikasikan CCI dan pekerjaan kreatif untuk mendorong pertumbuhan basis bukti yang sebanding secara internasional. Ini harus mencakup upaya terkoordinasi untuk memastikan revisi kode Klasifikasi Industri Standar Internasional atau *International Standard Industrial Classification* (SIC) dan Klasifikasi Pekerjaan Standar atau *Standard Occupational Classification* (SOC), yang mencerminkan perubahan karakteristik CCI.

Kami juga merekomendasikan tinjauan standar pengukuran internasional sejauh terkait dengan CCI untuk mendukung pengumpulan data CCI yang lebih baik di tingkat internasional. Meskipun kami menyadari perbedaan antara kebutuhan dan sistem nasional, masih ada perbaikan penting yang harus dilakukan secara global, seperti di bidang arus dan perdagangan internasional layanan digital.

Tindakan ini berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



11. Kerja sama internasional untuk tata kelola industri budaya dan kreatif

Dewan menyerukan penetapan standar global untuk kerja sama internasional menuju pengembangan CCI di seluruh dunia. Peraturan perundang-undangan tentang

HAKI, internet, perpajakan, dan kebijakan terkait perlu dikalibrasi ulang agar konsisten, inklusif, adil, dan saling menguntungkan bagi industri dan pemerintah.

Tindakan ini berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



Kesimpulan

Berasal dari wacana selama dua tahun tentang kebutuhan Industri Budaya dan Kreatif (CCI) global, sebelas aksi Dewan Internasional PEC menyerukan pemikiran ulang terhadap banyak bidang kebijakan yang sudah mapan, khususnya di tingkat internasional. Ini berkisar dari bagaimana kami menafsirkan definisi pendanaan penelitian dan pengembangan, hingga bagaimana kami memprioritaskan pengumpulan data tentang wiraswasta dan ekonomi informal, hingga fokus pada inisiatif keuangan dampak sosial. Namun, agenda ini bukanlah akhir dari pembicaraan: Kini para pemimpin kebijakan internasional harus membawa prinsip-prinsipnya ke dalam arus utama. Jika tidak, kita tidak hanya berisiko kehilangan komunitas kreatif di seluruh dunia, tetapi juga kehilangan kesempatan yang lebih besar untuk mengatasi masalah global paling signifikan saat ini, mulai dari redistribusi kekayaan hingga perubahan iklim. Kami mengimbau para pembuat kebijakan di seluruh dunia untuk memanfaatkan momentum yang diciptakan oleh penetapan PBB tahun 2021 sebagai 'Tahun Ekonomi Kreatif Internasional untuk Pembangunan Berkelanjutan'. Pengalaman pandemi telah memperkuat nilai Industri Budaya dan Kreatif bagi para pengamat dan praktisi di seluruh dunia. Dengan tindakan tegas, pemerintah selanjutnya dapat melepaskan kekuatan kreativitas untuk kepentingan komunitas, ekonomi, dan kemitraan internasional mereka. Sekarang saatnya untuk bertindak.

Para Penanda Tangan

Anggota Dewan Internasional PEC

Avril Joffe

Avril adalah seorang sosiolog ekonomi yang bekerja sebagai akademisi sekaligus praktisi di bidang-bidang seperti budaya dalam kehidupan perkotaan, budaya dan ekonomi budaya, keadilan dalam kerja sama budaya internasional dan hak dan status praktisi budaya yang bekerja dengan lembaga internasional (ILO, UNESCO, UNCTAD), badan-badan Afrika (Uni Afrika) dan pemerintah Afrika. Avril adalah koordinator pascasarjana Departemen Kebijakan dan Manajemen Budaya di Wits School of Arts. Dia adalah anggota aktif dari Panel Pakar UNESCO untuk Kebijakan dan Tata Kelola Budaya dan anggota aktif Aliansi Penelitian Hubungan Budaya Internasional (ICRRA).

Negara: Afrika Selatan dan Afrika Sub-Sahara

Bernd Fesel

Bernd Fesel memulai kariernya di pasar seni, yakni menjadi Direktur Pelaksana Asosiasi Galeri Eropa tahun 1997. Ia juga menjabat sebagai juru bicara Dewan Kesenian Jerman. Pada tahun 2003, ia memprakarsai konferensi nasional pertama tentang industri kreatif di Berlin dan menjadi anggota pendiri inisiatif nasional Jerman untuk industri kreatif pada tahun 2007; kemudian menjabat sebagai wakil direktur Fritz Pleitgen dan Prof. Dieter Gorny di European Capital of Culture RUHR.2010, kemudian sebagai penasihat senior di Pusat Ekonomi Kreatif Eropa di Dortmund. Sejak 2016, ia telah menjadi direktur Jaringan Bisnis Kreatif Eropa di Rotterdam tahun 2016, yang mempromosikan kepentingan 8 juta pemangku kepentingan di sektor kreatif budaya di seluruh Eropa. Pada 2020, Bernd Fesel ditunjuk sebagai pakar untuk Komite Program Horizon Eropa. Dia adalah dosen di Institut Seni dan Manajemen Media di Hamburg.

Negara: Jerman

Daniar Amanaliev

Daniar adalah seorang pengusaha kreatif serial dan penggiat ekonomi kreatif. Dia adalah mitra pendiri, dan konduktor bisnis untuk pusat kreatif ololo, akselerator bisnis John Galt, dan dana dampak kreatif ololo. Daniar adalah anggota Komite Pengarah Creative Central Asia Forum, mitra pendiri Creative Central Asia Network, mitra pendiri, dan Ketua asosiasi Industri Kreatif Kirgistan.

Negara: Kirgistan

Diana Marcela Rey Vásquez

Diana adalah seorang Ilmuwan Politik dengan gelar PhD dalam Studi Amerika Latin, pakar dalam ekonomi kreatif dan ekonomi digital, dan mitra penulis dari *UNESCO Draft Global Standard for Cultural Satellite Accounts* (atau Standar Global Draft UNESCO untuk Neraca Satelit Kebudayaan). Dia telah berkontribusi pada pengembangan statistik budaya, kebijakan, dan undang-undang di beberapa negara Amerika Latin yang bekerja untuk lembaga internasional seperti Bank Pembangunan Antar-Amerika, UN Women, UNESCO, CAB, dan CERLALC.

Negara: Negara-Negara Andes dan Amerika Tengah

Dwinita Larasati

Tita adalah seorang desainer produk, dosen/peneliti di Institut Teknologi Bandung (ITB), Focal Point untuk Jaringan Kota Kreatif UNESCO Desain Kota Bandung, dan Deputi Kemitraan Strategis Jaringan Kota Kreatif Indonesia (ICCN). Dia menjadi ketua Forum Kota Kreatif Bandung (BCCF) dan Komite Ekonomi Kreatif Bandung, menjadi penasihat Komite Ekonomi Kreatif & Inovasi Jawa Barat (KREASI), anggota Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI) dan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (API), dan merupakan pemimpin iklim untuk Proyek Realitas Iklim atau *The Climate Reality Project* (TCRP) Indonesia. Dia membuat buku harian bergambar dan ikut mendirikan CAB, sebuah penerbit independen.

Negara: Indonesia

Edna dos Santos-Duisenberg

Edna adalah seorang ekonom yang memiliki karier internasional di PBB. Dia mendirikan dan menjadi Ketua, Program Ekonomi Kreatif di Konferensi PBB tentang Perdagangan dan Pembangunan (2004-2012). Dia meluncurkan Laporan Ekonomi Kreatif PBB 2008 dan 2010, serta Database Global UNCTAD tentang Ekonomi Kreatif. Dia memberikan layanan konsultasi kepada pemerintah dan institusi serta bekerja sama dengan akademisi di semua benua.

Negara: Brasil dan Swiss

George Gachara

George adalah seorang wirausahawan sosial, manajer seni, dan mitra pengelola di HEVA Fund LLP. George memimpin pengembangan dan eksplorasi bisnis industri kreatif di Afrika Timur dan memberikan kepemimpinan dalam menciptakan nilai ekonomi dan budaya jangka panjang di sektor yang dinamis ini.

Negara: Kenya, Rwanda, Uganda, Tanzania, Etiopia

Jairaj Mashru

Jai adalah Direktur Inovasi dengan tim Strategi dan Desain Digital di Salesforce.com, yang berbasis di Mumbai, India. Tujuan dan minat kreatifnya telah membawanya untuk mengajar desain, inovasi, dan kewirausahaan, untuk membimbing perusahaan rintisan, dan memberikan strategi pertumbuhan berbasis bukti kepada perusahaan dan para pembuat kebijakan di India, AS, dan Inggris untuk pendidikan, keberlanjutan, dan ekonomi kreatif.

Negara: India

John Newbiggin

John adalah Duta Besar Walikota London untuk Industri Kreatif dan Ketua Dewan Internasional Pusat Kebijakan dan Bukti Industri Kreatif.

Negara: Inggris

Laura Callanan

Laura adalah mitra pendiri UpStart Co-Lab. Upstart Co-Lab mengubah cara mendanai kreativitas dengan menghubungkan investasi berdampak ke ekonomi kreatif. Sebelum meluncurkan UpStart Co-Lab pada tahun 2015, Laura adalah wakil ketua senior National Endowment for the Arts, sebuah agen federal; konsultan di Kantor Sektor Sosial McKinsey & Company; dan direktur asosiasi di Rockefeller Foundation.

Negara: Amerika Serikat

Leandro Valiati

Leandro memulai karirnya di Brasil sebagai profesor dan penasihat kebijakan di Industri Kreatif dan Ekonomi Budaya, menciptakan dan memimpin pusat akademik berorientasi kebijakan yang paling representatif di CCI. Dalam beberapa tahun terakhir, ia bekerja sebagai pejabat akademik dan sebagai anggota dewan di lembaga kebijakan di Spanyol, Prancis, dan Inggris. Bidang penelitiannya adalah Pembangunan Budaya dan Sosial Ekonomi, Kebijakan Budaya, dan Dampak Multidimensi Seni.

Negara: Brasil, Prancis, dan Inggris

Marcel Kraus

Marcel mempromosikan potensi inovatif ilmu sosial, humaniora, dan seni, serta inovasi interdisipliner di Charles University. Setelah meninggalkan jalur seni dan teater, Marcel bekerja di bidang sistem transfer inovatif dan ekonomi kreatif untuk Institut Fraunhofer di Leipzig, Jerman dan untuk Badan Teknologi Republik Ceko.

Negara: Republik Ceko

Omar Nagati

Omar adalah seorang praktisi arsitek dan perencana kota, mitra pendiri CLUSTER, yaitu platform penelitian dan desain perkotaan di pusat Kota Kairo. Dia juga seorang pengajar di sejumlah universitas lokal dan internasional, terakhir sebagai profesor tamu di University of Sheffield, Inggris.

Negara: Mesir

PEC dan perwakilan British Council

British Council

Caroline Meaby

Caroline Meaby adalah Direktur Jaringan Komunitas Seni British Council, yang bertanggung jawab untuk mengawasi portofolio global karya seni dan industri kreatif, dan membentuk program ekonomi kreatif global organisasi. Sebelum bergabung dengan British Council pada tahun 2013, Caroline bekerja di industri televisi. Dia juga merupakan wali amanat Studio 3 Arts di London.

Skinder Hundal MBE

Skinder adalah Direktur Seni untuk British Council yang mengawasi berbagai bentuk seni dan aktivitas seni utama di empat negara di Inggris dan dunia. Dia juga Direktur dewan di Artist News dan sebelumnya Direktur New Art Exchange, serta mitra Direktur Artistik dari Nottingham Arts Mela. Dia baru saja pensiun sebagai anggota Dewan di Tom Dale Dance Company.

PEC

Eliza Easton


Eliza adalah Kepala Unit Kebijakan Pusat Kebijakan dan Bukti Industri Kreatif (PEC), yang dipimpin oleh Yayasan Inovasi Nesta. Dia merupakan Anggota Pembuat Kebijakan Cambridge.

Hasan Bakhshi

Hasan adalah Direktur Pusat Kebijakan dan Bukti Industri Kreatif, Inggris. Dia adalah salah satu anggota Dewan Seni Darbar dan Seni Inggris, dan merupakan anggota pendiri Dewan Industri Kreatif Pemerintah Inggris.



British Council


 @BritishCouncil
www.britishcouncil.org

Organisasi internasional Inggris untuk hubungan budaya dan peluang pendidikan.
Badan amal terdaftar: 209131 (Inggris dan Wales) SC037733 (Skotlandia).

Industri Kreatif

Pusat Kebijakan & Bukti

Dipimpin oleh **nesta**

Pusat Kebijakan dan Bukti Industri Kreatif (PEC)
58 Victoria Embankment
London EC4Y 0DS
+44 (0)20 7438 2500
enquiries@pec.ac.uk
 @CreativePEC
www.pec.ac.uk

Pusat Kebijakan dan Bukti Industri Kreatif dipimpin oleh Nesta.
Nesta adalah badan amal terdaftar di Inggris dan Wales dengan nomor telepon perusahaan 7706036 dan nomor telepon badan amal 1144091.
Terdaftar sebagai badan amal di Skotlandia dengan nomor SC042833. Kantor terdaftar: 58 Victoria Embankment, London, EC4Y 0DS.

